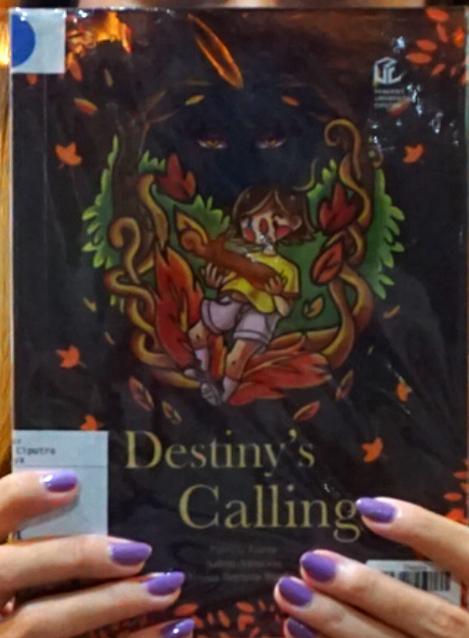


JANUARY-FEBRUARY 2021

LIBRARY

NEWSLETTER



UC PEOPLE & UC LIBRARY

From museum terracotta in library to fairy tales book. Interview with the book authors.

THEATRE OF KNOWLEDGE

UC Library trying to adopt the concept of GLAM (Gallery, Library, Archive, Museum) and increase the level of literacy from UC People.

PODCAST KATALOG

Something new from UC Library. Now our podcast is available at Spotify. Stream Now!



Library Newsletter

JAN-FEB 2021



Forewords

SAAT INI DI LIBRARY LOUNGE SEDANG DIADAKAN PAMERAN BERTEMAKAN "TRANSFORMING PANJI: LOOKING BACK TO DEFINE THE FUTURE" YANG BEKERJASAMA DENGAN CENTRE FOR CREATIVE HERITAGE STUDIES – FAKULTAS INDUSTRI KREATIF UC BERKOLABORASI DENGAN MUSEUM GUBUG WAYANG MOJOKERTO DAN MENAMPILKAN BEBERAPA KARYA TERAKOTA HASIL KARYA PENINGGALAN DARI ZAMAN MAJAPAHIT.

PAMERAN INI DISELENGGARAKAN DENGAN TUJUAN DAPAT DIMANFAATKAN OLEH PARA CIVITAS AKADEMIKA GUNA Mendukung PROGRAM PERKULIAHAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN BOLEH MENINGATKAN BAHWA BUDAYA SEBAGAI FONDASI KARAKTER BANGSA SUDAH SEHARUSNYA DIMILIKI SETIAP GENERASI PENERUS DI ERA MILENIAL INI DAN SEMUA KALANGAN AKADEMIS MEMILIKI JIWA PATRIOTISME DAN NASIOALISME KEBANGSAAN. SALAM BUDAYA. SALAM LITERASI!



From Museum Terracotta to Fairy Tales Book

INTERVIEW WITH THE
BOOK AUTHORS

Berawal dari project dari dosen, ketiga mahasiswi Jurusan Visual Communication Design semester 5 menelurkan sebuah karya yang mengadaptasi kebudayaan Indonesia menjadi sebuah buku dongeng anak berjudul "Destiny's Calling". Mereka adalah Patricia Juarsa (0206041810053), Azhari Almirana (0206041810057), dan Jessica Bryanna Stanley (0206041810061). Ketiganya berperan sebagai penulis cerita dan illustrator.

Buku ini merupakan cerita fiksi yang terinspirasi dari cerita budaya Panji dan beragam artefak budaya majapahit yang dipamerkan di dalam Museum Pusat Kajian Budaya Kreatif UC di UC Library.

UC Library berkesempatan untuk berbincang dengan para penulis buku ini. Check it out!



Interview with Patricia Juarsa

VCD 2018

Bagaimana proses pembuatan buku Destiny's Calling?

Pada awalnya kita bingung, mau membuat cerita Panji itu bagaimana. Soalnya baru di semester itu kita baru tau apa sih sebenarnya budaya Panji itu. Nah kita bertiga kan suka budaya Jepang ya, jadi kita mau membuat campuran antar genre, dari manga atau anime, kita jadikan inspirasi juga untuk buku kita.

Proses yang paling menyenangkan dari pembuatan dari buku ini?

Membuat karakter Ucup itu menyenangkan. Inspirasinya dari Museum di UC Library, ada topeng yang lucu banget gitu, kebetulan mau bikin karakter sidekick kayak comedy relief gitu kan. Nah akhirnya saya tambahkan kaki, jadilah karakter Ucup ini.

Apakah pendapat kalian dengan adanya Museum di UC Library?

Kita sangat terbantu dengan adanya Museum di UC Library, karena cerita kami inspirasi terbesarnya dari sana.

Bagaimana kalian menentukan karakter-karakter yang ada di buku Destiny's Calling?

Waktu awal mata kuliah, kita diajak untuk ke Museum di UC Library. Jadi kita dapat inspirasi dari sana, selain itu juga cari referensi dari internet tentang budaya Panji, misal dari era Majapahit aksesoris yang dipakai seperti apa, pakaiannya seperti apa. Karakter-karakternya kita ambil referensi dari patung-patung di Candi Jago. Kita mencari karakter dari museum yang ada di UC Library yang sesuai dengan tema dan karakter yang akan kita buat.

Ada pesan-pesan untuk teman-teman UC People yang ingin berkarya seperti kalian?

Carilah referensi sebanyak mungkin. Di UC Library atau mungkin nanti waktu COVID-19 sudah tidak ada, bisa berkunjung ke Museum juga ya. Karena sumber inspirasinya banyak sekali pasti. Lihat media-media yang baru juga, karena banyak juga cerita-cerita lama yang diangkat kembali, seperti cerita Majapahit. Dari sana juga kita bisa cari inspirasi. Karena banyak cerita dari wayang atau dari prasasti banyak yang belum diangkat. Mungkin kita sebagai designer atau illustrator bisa membawa cerita itu untuk generasi muda. Dikemas lebih menarik dan modern supaya lebih mudah dicerna.

Interview with Azhari Almirana

VCD 2018



Apakah pendapat kalian dengan adanya Museum di UC Library?

Kita sangat terbantu, untuk menunjukkan exposure visualnya untuk kita illustrator. Apalagi lokasi dekat dengan kita, tidak perlu ke Candi nya langsung. Jadi sangat memudahkan kita mencari inspirasi. Masa waktu kuliah kita ke Candi hehehe, kan jauh. Saya harap koleksinya ditambahkan jadi makin banyak

Menurut kamu seberapa penting peran budaya untuk seorang designer?

Ini benar-benar eye-opening untuk aku juga. Soalnya aku kan lebih sering terekspos sama media luar dan budaya-budaya dari luar. Jadi jarang melihat representasinya Indonesia, kayaknya dikit banget gitu. Dan jarang kartun-kartun gitu. I think it's important.

Ada pesan-pesan untuk teman-teman UC People yang ingin berkarya seperti kalian?

Untuk teman-teman yang mau mengangkat cerita kebudayaan Indonesia, lebih banyak menggali informasi seputar kebudayaan leluhur, karena banyak cerita-cerita budaya yang belum tersekpos.

Proses yang paling menyenangkan dari pembuatan dari buku ini?

Kalau aku sih waktu mengerjakan karakter Ucup di buku cerita ini.

Trivia: Inspirasi karakter Ucup

FROM THIS:



SALAH SATU KOLEKSI TERAKOTA YANG DIIPAMERKAN DI UC LIBRARY

TO THIS:



KARAKTER UCUP DALAM BUKU DESTINY'S CALLING



Interview with Jessica Bryanna Stanley

VCD 2018

Pesan apa yang mau kalian sampaikan dari buku ini?

Pesan utamanya dari buku *Destiny's Calling* ini jangan egois. Disampaikan dari pengalaman karakter Rira.

Menurut kamu seberapa penting peran budaya untuk seorang designer?

Penting, dari budaya. Terlebih dari cerita Panji, saya belajar tentang kepahlawanan, kejujuran dan bijaksana.

Proses yang paling menyenangkan dari pembuatan dari buku ini?

Membuat alur cerita dari Ucup itu juga menyenangkan.

Apakah pendapat kalian dengan adanya Museum di UC Library?

Aku sangat banyak terbantu dengan adanya Museum di UC Library. Diperluas juga museumnya hehehe

Bagaimana kalian menentukan karakter-karakter yang ada di buku *Destiny's Calling*?

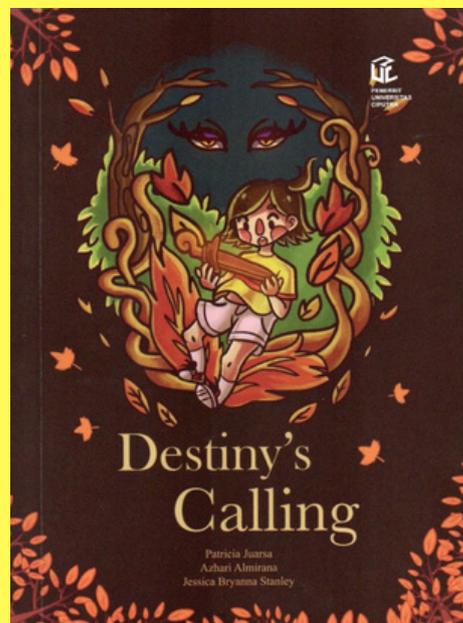
Sempat kita research juga dari buku-buku di UC Library juga. Lebih banyak kita ke museum.

Ada pesan-pesan untuk teman-teman UC People yang ingin berkarya seperti kalian?

Carilah banyak referensi. Banyak membaca untuk banyak tahu berbagai alur cerita.

Destiny's Calling at UC Library

(Call No.398.209598 JUA d)



Bercerita tentang Rira, anak yang pintar namun egois. Suatu hari, secara tidak sengaja ia menjatuhkan sebuah keris peninggalan keluarganya. Saat Rira mengambil dan membuka keris tersebut, tiba-tiba Rira terseret ke masa lalu.

Theatre of Knowledge

UC Library berusaha menjadi 'Theatre of Knowledge' bagi sivitas akademika Universitas Ciputra Surabaya. UC Library juga berusaha menjadi tempat yang lengkap dalam hal referensi koleksi, tidak hanya buku, namun koleksi artefak dari Museum Gubug Wayang Mojokerto yang dipamerkan di Library Lounge, serta pameran hasil karya mahasiswa, dan koleksi digital juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran dan penelitian baik mahasiswa, maupun dosen.

Perpustakaan secara umum selama ini seakan hanya lekat dengan deretan buku di rak. Padahal, fungsi perpustakaan bisa diwujudkan bukan hanya oleh buku. Bisa juga dalam bentuk museum mini. Misalnya, yang diwujudkan pada area masuk Perpustakaan Universitas Ciputra. Deretan kotak kaca berisi terakota beragam bentuk diletakkan sebelum masuk ke ruang buku. Koleksi-koleksi tersebut diambil dari Museum Gubug Wayang di Mojokerto. Ada juga wayang beber tentang Ande-Ande Lumut. Tema besar dari artefak yang dipajang adalah budaya Panji. Cerita-cerita Panji lahir sekitar 200 tahun sebelum Majapahit yang melahirkan artefak artefak tersebut "Tapi, Panji digunakan Majapahit untuk menjadi cerita pemersatu," ucap Michael N. Kurniawan, kepala Centre for Creative Heritage Studies, selaku kurator museum mini tersebut. Kisah-kisah Panji dihidupkan Majapahit untuk mempromosikan karakter baik seperti rasa setia dan teladan lainnya.

Tiap kotak kaca mewakili kelompok lthusus. Misalnya, salah satu kotak kaca menampilkan patung kepala perempuan dengan beragam aksesoris yang dikenakan. Michael menuturkan, hal itu menunjukkan keberagaman.

Rasa tertarik itu bisa jadi awal untuk menghasilkan kreasi baru dengan basis sejarah. Misalnya, komik atau cerita anak dengan sisipan sejarah. "Bukan hanya karya tulisan, misalnya. Bisa juga untuk fashion atau desain interior," ucap Michael. Dalam dua kotak kaca lain juga ada kelompok benda serupa miniatur rumah, potongan genting, dan ukir-ukiran. "Ini bisa jadi inspirasi bagi mereka yang jurusan desain interior, misalnya," paparnya. Setiap tahun museum ini memiliki tema yang berbeda. Di tahun ketiga kali ini mengusung tema "Transforming Panji: Looking Back to Define the Future".



Michael Nathaniel K, S.Sn., M.A.
(Head of Centre for Creative Heritage Studies - UC)

PODCAST UC LIBRARY

KATALOG

Kabar Terbaru Dari Library Lho Gaesss!



AVAILABLE ON SPOTIFY

